











yang fakta. Sebab dengan adanya data yang kurang valid maka akan menimbulkan isu yang terjadi di media terutama media sosial.

Untuk menghindari kejadian tersebut maka Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur ini mereka menerapkan sistem kevalitan data dengan meminta data riil di seluruh dinas kesehatan kota/kabupaten terkait kasus yang akan dipublikasikan.

Dalam kejadian kesalah pahaman yang pernah dialami oleh Dinas kesehatan provinsi jatim dalam memaknakan arti informasi tentang penderita Penyakit demam berdarah yang terjadi di provinsi jawa timur. Padahal menurut informasi yang ada bahwa provinsi jawa timur bukan termasuk dalam kasus KLB melainkan hanya beberapa kota saja yang memiliki jumlah penderita DB yang sangat banyak.

Sehingga pada akhirnya kapid penanggulangan penyakit dan masalah kesehatan (P2MK) lah yang bertanggung jawab dalam menginformasikan data yang sebenarnya. Yakni publikasi yang dilakukan





sebagai salah satu alat dalam menyalurkan informasi. Media yang mempunyai sifat berbicara ini sebagai suatu saluran dalam menyampaikan informasi yang akan diumumkan atau publikasikan.

Pada hakekatnya Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dalam memilih media yang digunakan dalam publikasinya, yakni dengan melihat sasaran yang dituju. Diantaranya dengan melihat siapa cakupan dari sasaran yang dituju. Seperti publikasi penyakit demam berdarah yang sudah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, bahwa publikasi yang dipakai dalam menyampaikan informasi lebih memilih media cetak dari pada media online. Diantaranya berupa penggunaan media limflet.

Dipilihnya media limflet karena medianya sangat praktis, serta medianya cocok untuk diisi dengan informasi tentang penanggulangan, pemberantasan, dan pemberantasan. Sehingga masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai penyakit demam berdarah melalui



penulisan isi harus benar-benar dipertimbangkan terlebih dahulu sebelum informasi diterbitkan. Yakni isi pesan yang diberikan memberikan nilai tersendiri dalam memperkuat informasi yang disampaikan.

Dalam penerapan teknik penulisan isi informasi di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yakni dalam bidang promosi kesehatan yang mengolah dari teknik penulisan hingga pada hasil cetak pada media yang dibutuhkan. Seperti yang pernah dilakukan untuk menentukan teknik penulisan isi informasi sebagai berikut:

- a) Menentukan tema informasi
- b) Isi informasi menjawab 5W+1H

Sehingga seperti kejadian yang pernah di publikasikan melalui web dalam pemberitaan informasinya, yakni mengenai penyampaian kesalah pahaman berita yang diterima oleh public mengenai status demam berdarah di provinsi jawa timur. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yang kemudian memberikan tanggapan langsung melalui konferensi pers





dipublikasikan. Yaitu melalui pemilihan bahasa yang tepat, teknik penulisan isi, hingga desain yang digunakan. Seerti halnya yang dilakukan sebelum menyebarkan limflet mengenai waspada demam berdarah itu diterbitkan, bahwa dalam bidang penanggulangan penyakit dan masalah kesehatan bersama staff jajarannya di kumpulkan untuk di mintai pendapat tentang bentuk hasil informasi yang akan dipublikasikan. Maka jikalau terdapat kesalahan dari desain, penulisan atau pun isi informasi yang disampaikan tersebut salah, maka pihak bidang promosi kesehatan yang mengganti sesuai denagn pendapat atau masukan dari bidang penanggulangan penyakit dan masalah kesehatan. Sebab bidang tersebutlah yang berhak untuk membuat informasinya.

Dalam menentukan tahapan ini Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur khususnya pada bidang penaggulangan penyakit dan masalah kesehatan yang mengolah informasi ini berperan besar dalam mengumpulkan kefaktaan data. Kefaktaan data yang







## **B. Konfirmasi Temuan dengan Teori**

Publikasi merupakan alat yang digunakan untuk melakukan penyampaian informasi. Publikasi yang diartikan sebagai kegiatan yang disebut sebagai publisitas. Merupakan kegiatan yang dilakukan dalam menyebarkan dan menginformasikan informasi melalui media ataupun secara langsung dari mulut kemulut. Sedangkan publisistik yaitu orang yang melakukan publikasi.

Publikasi adalah suatu proses yang dilakukan oleh publisistik dalam menyebarkan informasi terhadap komunikan (penerima pesan). Publikasi yang didalamnya terkandung nilai-nilai serta karakteristik yang diterapkan dalam memproses sebuah informasi hingga menentukan sasaran yang dituju. Publikasi dilakukan dengan maksud untuk memberikan informasi atau pengetahuan yang isinya sesuai dengan apa kebutuhan informasi yang diinginkan oleh publik.

Dalam proses publikasi yang dilakukan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dalam mempublikasikan informasi mengenai penyakit demam berdarah yang dilakukan oleh bidang penanggulangan penyakit dan masalah kesehatan. Berdasarkan hasil temuan data dan fakta-fakta lapangan dalam penelitian proses publikasi demam berdarah Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur mengenai penyakit demam berdarah pada bidang penanggulangan penyakit dan masalah kesehatan.





melalui media massa. Yakni dimana pesan tidak langsung di terima oleh masyarakat langsung. Melainkan dinas kesehatan kota yang menjadi sebagai komunikan pertama dalam menerima informasi melalui media. Dalam hal ini kemudian oleh dinas kesehatan kota/kabupaten didisampaikan melalui pusat pelayanan kesehatan dilingkungannya. Lalu dari pusat pelayanan kemudian disalurkan kepada masyarakat dengan mengadakan berbagai macam kegiatan. Dalam penyampaian informasinya baik dilakukan melalui penyuluhan, sosialisasi atau dengan menggunakan media alat pendukung untuk menyampaikan informasi. Perbedaan model proses komunikasi 2 tahap dengan model komunikasi banyak tahap adalah lebih menonjol pada khalayak yakni masyarakat bersifat pasif, sedangkan model banyak tahap ternyata khalayak lebih bersifat aktif. Pada model pertama khalayak bersifat aktif dalam mencari informasi yang ia butuhkan dan penyampaian kepada yang lain.

Menurut asumsi sesuai dengan teori yang diterapkan dalam proses publikasi ini adalah menggunakan teori S-O-R. Yakni terdapat anggapan bahwa efek dari suatu proses komunikasi yang dilakukan dalam proses publikasi penyakit demam berdarah Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yaitu akan



